

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S., & Heri, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan antara petani budidaya jamur tiram.
- Arisandi, R., dkk. (2016). Tingkat kesejahteraan petani rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(4), 58–67.
- Astika, R., dkk. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(4), 171–178.
- B. Arita, A. Managanta, I. Mowidu dkk. (2022). Hubungan karakteristik petani terhadap keberhasilan usahatani jagung. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 19(1), 105–113.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2011). *Pengertian keluarga sejahtera menurut BKKBN*.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2023). *Indikator kesejahteraan rakyat Kabupaten Ogan Komering Ilir*. BPS Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Indikator kesejahteraan rakyat 2020*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/11/30/5d97da0e92542a75d3cace48/indikator-kesejahteraan-rakyat-2020.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator kesejahteraan rakyat 2023*. BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kecamatan Nanga Tayap dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang.
- Chuzaimah, N. E., dkk. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(1), 27–34. <https://jlsuboptimal.unsri.ac.id/index.php/jlso/article/view/206/158>
- Dini, H. (2015). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Jagung (Studi Kasus Di Desa Patokpicis, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2014). *Pertumbuhan areal kelapa sawit meningkat*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat/>
- E. Nasution. (2023). Peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 89–100.

- Fauzi, Y., dkk. (2014). *Kelapa sawit*, 217–273. Penebar Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=U8FNCgAAQBAJ>
- Febrianto, dkk. (2019). Characteristics morphology of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dyxp Dumpy varieties with given humic acid on the saline soil media in main nursery. 2(15), 103–120.
- Gusti, I. M., Prasetyo, dkk. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Hafidz, M., & Effi. (2007). Hubungan peran suami dan orangtua dengan perilaku ibu hamil dalam pelayanan antenatal dan persalinan di wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(2).
- Kuswardinah, A. (2007). *Ilmu kesejahteraan keluarga*. Universitas Negeri Semarang.
- L. Mustari. (2019). Pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap produksi jambu mete di Desa Bantea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Media Agribisnis Universitas Muhammadiyah Buton*, 3(1), 24–30.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik petani berlahan sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 105–114.
- Mudatsir, R. (2021). Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v5i1.760>
- Mukti, G. W., Charina, A., & Kusumo, R. A. B. (2024). Petani sebagai seorang entrepreneur: Pengembangan skill petani sebagai aktor penting dalam sektor pertanian. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 3026-3036.
- Novahadi, R., dkk. (2013). Analisis tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun plasma kelapa sawit PT. Prakarsa Tani Sejati (studi kasus di Desa Muara Jekak Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang). *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2(3), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jspp/article/view/3431>
- Nugroho, J. G. (2025). Implementasi program kemitraan plasma kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa: Studi di Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Politics and Democracy Studies (JPDS)*, 6(1), 79. <https://ejournal.upnvj.ac.id/pp/>

- Posia, A. R. (2018). *Studi perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit petani mandiri dengan petani plasma di Desa Mahahe Kecamatan Tobadak*.
- Prasvita, D. S., dkk. (2021). Klasifikasi pohon kelapa sawit pada data fusi citra LiDAR dan foto udara menggunakan convolutional neural network. *JIPPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 6(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i2.2437>
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33–43.
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*.
- Sihite, J. W. (2022). Analisis tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun di PT. Sinar Gunung Sawit Raya Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Agrivita*, 1(1).
- Sita, P. R. A. (2016). Pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Pulau Kalimantan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 2(2), 180-198.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kualitatif deskriptif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana Prenadamedia Group.
- T. Sipayung. (2025). *Sejarah kelapa sawit dan minyak kelapa sawit*. Palmoilina.Asia.
- Victor, A., dkk. (2018). Analisis tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun plasma kelapa sawit pada PT. Agronusa Investama di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *E-Jurnal Equilibrium*, 1(1), 1–7. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equalibrium/article/view/58>
- Wahab, W., & Pamungkas, P. (2019). Pengaruh harga dan biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir. *Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economic and Business Review)*, 10(1), 106–119. <https://doi.org/10.36975/jeb.v10i1.193>
- Wen, X., & Gao, J. (2023). From agricultural green production to farmers' happiness: A case study of kiwi growers in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI.
- Werdhani, J., dkk. (2023). Pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pungpungan, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten

- Bojonegoro. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 116–130.
<https://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2370>
- Yare, M. (2021). Peran ganda perempuan pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *COPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17–28. <https://ejournal.iyb.ac.id/index.php/copisusu/article/view/186/154>
- Yulhendri, N. Susanti. (2017). Analisis konfirmatori faktor pengukuran indikator kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 15(2), 186–187.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

1. Identitas Responden

Nama :
 Alamat :
 Gender (Lingkari) : L / P.
 Usia : Tahun.
 Pendidikan Terakhir :
 Pengalaman Sebagai Petani Kelapa Sawit : Tahun.
 Luas Lahan : Ha.
 Tahun Tanaman : Tahun.
 Varietas Tanaman :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pada lembar kuisisioner ini beberapa pertanyaan yang harus anda jawab.
- b. Saat menjawab berilah tanda centang (√) sesuai dengan jawaban yang tersedia.
- c. Apabila terdapat sepesifik alasan pada jawaban anda, maka isilah keterangan pada kolom kuisisioner
- d. Keterangan

Iya

Tidak

1. Kusioner Kesejahteraan Keluarga Petani

a. Keluarga Pra Sejahtera

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda dan anggota keluarga makan 2 kali sehari?			
2.	Apakah anda dan anggota keluarga memiliki pakaian yang sama atau berbeda untuk digunakan dirumah, dan diluar?			
3.	Apakah rumah yang anda tempati dan anggota keluarga masih menggunakan atap daun rumbia, lantai kayu, dan dinding kayu?			
4.	Apakah anda dan anggota keluarga sakit hanya berdiam dirumah?			
5.	Apakah anggota keluarga menempuh pendidikan sampai dengan SMA?			

b. Keluarga Sejahtera I

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda dan anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih?			
2.	Apakah anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk digunakan dirumah, sekolah, dan beraktivitas di luar rumah?			
3.	Apakah rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai, dan dinding dalam kondisi yang baik?			
4.	Apakah anggota keluarga anda sakit dibawa ke fasilitas kesehatan?			
5.	Apakah semua anak di anggota keluarga anda yang berumur 7-15 tahun bersekolah?			

c. Keluarga Sejahtera II

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut?			
2.	Apakah dalam sekali seminggu anggota keluarga mengonsumsi daging, ikan, dan telur?			
3.	Apakah anggota keluarga memperoleh satu set pakaian baru dalam setahun?			
4.	Apakah luas lantai rumah paling kurang 8 m ² untuk tiap penghuni rumah?			
5.	Apakah selama 3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing?			
6.	Apakah salah satu anggota keluarga selain anda bekerja juga untuk memperoleh penghasilan?			
7.	Apakah seluruh anggota keluarga yang berusia 10 hingga 60 tahun dapat membaca tulisan?			

d. Keluarga Sejahtera III

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah keluarga berusaha untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka?			
2.	Apakah sebagian dari penghasilan keluarga disisihkan untuk ditabung, baik dalam bentuk uang maupun barang?			
3.	Apakah kebiasaan keluarga makan bersama setidaknya sekali seminggu dan digunakan sebagai waktu untuk berkomunikasi?			
4.	Apakah keluarga sering terlibat dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka?			
5.	Apakah keluarga memperoleh informasi melalui surat kabar, majalah, radio, atau televisi?			

e. Keluarga Sejahtera III+

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah keluarga secara teratur dan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial?			
2.	Apakah terdapat anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus dalam perkumpulan, yayasan, atau instusi masyarakat?			

2. Umur

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah umur merupakan faktor penting dalam pertanian?			

3. Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah pendidikan berperan krusial dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertanian?			

4. Pengalaman

No	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah pengalaman mempengaruhi kesuksesan dalam pertanian?			

5. Pendapatan

1) Berapa pendapatan yang dihasilkan dari kebun plasma dalam 3 bulan sekali?

☐ < Rp1.000.000

☐ Rp1.000.000 – Rp2.500.000

☐ Rp2.500.000 – Rp3.000.000

☐ Rp3.000.000 – Rp4.000.000

☐ > Rp4.000.000

Lampiran 2. Dokumentasi Hunian Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Keluarga



Di samping merupakan dokumentasi hunian Keluarga Sejahtera I (KS I), merupakan tahapan keluarga sejahtera yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar dari indikator a-f., namun tidak memenuhi salah satu dari delapan indikator keluarga sejahtera II atau tidak memenuhi kebutuhan sosial-psikologis.



Di samping merupakan dokumentasi hunian Keluarga Sejahtera II (KS II), merupakan tahapan keluarga sejahtera yang sudah dapat memenuhi sosial dan psikologis contoh interaksi sosial, partisipasi masyarakat, dan komunikasi keluarga, namun tidak memenuhi salah satu lima indikator keluarga sejahtera III atau indikator atau kebutuhan pengembangan dari keluarga.



Di samping merupakan dokumentasi hunian Keluarga Sejahtera III (KS III), merupakan tahapan keluarga sejahtera yang sudah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti menabung, memperoleh informasi, meningkatkan pengetahuan, dan mampu memenuhi enam indikator tahapan keluarga sejahtera I, delapan indikator keluarga sejahtera II, dan lima indikator keluarga

sejahtera III. Tapi tidak memenuhi dua indikator.



Di samping merupakan dokumentasi hunian Keluarga Sejahtera III+ (KS III Plus), merupakan tahapan keluarga sejahtera yang sudah memenuhi semua sejahtera secara meterial dan juga berperan aktif dalam masyarakat, keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari keluarga sejahtera I, II,III, serta dua indikator tambahan.

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Pada Responden



Lampiran 4. Data Tabulasi

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase	No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1	36-40	2	15.38%	1	SD	12	25%
2	41-45	6	20%	2	SLP	12	40%
3	46-50	12	40%	3	SMA/SMK	12	37%
4	51-60	7	23.33%	4	Pengurus TSPB	0	0%
		30	100%		Jumlah	30	100%

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Hasbiyuan	36	Laki-laki	SD
2	Sumardi	47	Laki-laki	DMA
3	Lapman	46	Laki-laki	SD
4	Sugianto	34	Laki-laki	SD
5	Turianto	39	Laki-laki	SD
6	Sumit	45	Laki-laki	SD
7	Supriyanto	34	Laki-laki	SD
8	Novi	35	Laki-laki	DAN
9	Palladi	24	Laki-laki	DAMP
10	Almar Rizki	34	Laki-laki	SD
11	Hariono	38	Laki-laki	DAN
12	Jugri	38	Laki-laki	DAMP
13	Hardiansyah	39	Laki-laki	DAMP
14	Setiawan	27	Laki-laki	DAN
15	Irismantrah	30	Laki-laki	DMA
16	Riky	46	Laki-laki	DAN
17	Iwan Setiandra	34	Laki-laki	DAMP
18	Nestor	35	Laki-laki	DAMP
19	Agung	34	Laki-laki	DAMP
20	Suladi	33	Laki-laki	DAN
21	Surya Purba	34	Laki-laki	DAN
22	Niger	32	Laki-laki	DAMP
23	Siswanto	32	Laki-laki	DAMP
24	Suhardi Sukahutira	24	Laki-laki	DAN
25	Zakariyah	38	Laki-laki	DAMP
26	Sufriana	36	Laki-laki	DAN
27	Pinto	34	Laki-laki	DAMP
28	Jumardi	34	Laki-laki	DMA
29	Prangga	35	Laki-laki	DAMP
30	Muhammad Fawar	27	Laki-laki	DAMP

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	Keluarga Pra Sejahtera		
2	Keluarga Sejahtera I	6	20.00
3	Keluarga Sejahtera II	8	26.67
4	Keluarga Sejahtera III	13	43.33
5	Keluarga Sejahtera III +	3	10.00
Total		30	100.00

No	Tingkat Kesejahteraan	Indikator Yang Tidak Dapat Terpenuhi	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	Keluarga Pra Sejahtera			
2	Keluarga Sejahtera I	k	4	13.33
3	Keluarga Sejahtera II	l	2	6.67
4	Keluarga Sejahtera III	t	6	20.00
5	Keluarga Sejahtera III +	u	7	23.33
Total			30	80.00

No	Tingkat Kesejahteraan	Umur Petani	Total
1	Keluarga Pra Sejahtera	36-40 41-45 46-50 51-65	6
2	Keluarga Sejahtera I	1 3 4	8
3	Keluarga Sejahtera II	4 2 3 4	13
4	Keluarga Sejahtera III	5 6 12 1	30
5	Keluarga Sejahtera III +	16.67 20.00 40.00 23.33	100.00

No	Tingkat Kesejahteraan	Umur Petani	Total
1	Keluarga Pra Sejahtera	36-40 41-45 46-50 51-65	6
2	Keluarga Sejahtera I	1.000 1.200 2.400 1.400	5.000
3	Keluarga Sejahtera II	1.333 1.600 3.200 1.887	8.020
4	Keluarga Sejahtera III	2.147 2.600 5.200 3.033	13.000
5	Keluarga Sejahtera III +	0.500 0.600 1.200 0.700	3.500

No	Tingkat Kesejahteraan	Umur Petani	Total
1	Keluarga Pra Sejahtera	36-40 41-45 46-50 51-65	6
2	Keluarga Sejahtera I	1.000 0.033 0.067 1.820	2.920
3	Keluarga Sejahtera II	0.083 1.224 0.200 1.867	3.374
4	Keluarga Sejahtera III	1.451 0.138 0.931 0.308	2.828
5	Keluarga Sejahtera III +	0.500 0.600 2.700 0.700	4.500
Total		3.115 1.997 3.897 4.700	13.732

